

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud triangle* dengan menggunakan variabel *financial stability* yang diproksikan dengan ACHANGE, *external pressure* yang diproksikan dengan FREEC, *personal financial need* yang diproksikan dengan OSHIP, *financial target* yang diproksikan dengan ROA, *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan BDOUT dan *rationalization* yang diproksikan dengan TACC. Dalam penelitian ini kecurangan keuangan menggunakan manajemen laba sebagai proksi dengan *discretionary accruals* (DACC) sebagai variabel independen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier. Data yang diperoleh kemudian diproses dan dianalisis dengan SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure* (FREEC), *ineffective monitoring* (BDOUT) dan *rationalization* (TACC) memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *financial Stability* (ACHANGE) *personal financial need* (OSHIP) dan *financial target* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Fraud Triangle, Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Target, Ineffective Monitoring, Rationalization, Kecurangan Laporan Keuangan, Manajemen Laba.*

## ABSTRACT

*This research aims to examine the effect of triangle triangle by using financial stability variables proxied by ACHANGE, external pressure which is proxied by FREEC, a personal financial need that is proxied by OSHIP, financial targets that are proxied by ROA, ineffective monitoring that is proxied with BDOUT and proxied rationalization with TACC. In this research financial fraud uses earnings management as a proxy for discretionary accruals (DACC) as an independent variable. The population of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017. Sample selection is done by using purposive sampling method. Data analysis was carried out using classical assumptions and hypothesis testing using linear regression. The data obtained is then processed and analyzed with SPSS Version 25. The results of this research indicate that external pressure (FREEC), ineffective monitoring (BDOUT) and rationalization (TACC) have an influence on fraudulent financial statements. Meanwhile, financial stability (ACHANGE) personal financial need (OSHIP) and financial target (ROA) have no effect on fraudulent financial statements.*

**Keywords:** *Fraud Triangle, Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Target, Ineffective Monitoring, Rationalization, Financial Statement Fraud, Earning Management.*